

**PERENCANAAN PRODUKSI (AGREGAT-DISAGREGAT)
UNTUK MENETAPKAN KEBIJAKAN DALAM
MENGANTISIPASI FLUKTUASI PERMINTAAN DAN
MEMINIMALKAN BIAYA PRODUKSI
(Studi Kasus PT. Industri Sandang Nusantara Cilacap)**

NAMA : SUDARNO

NIM : L2H 099 727

PEMBIMBING I : Ir. BAMBANG PURWANGGONO, M.Eng

PEMBIMBING II : DARMINTO PUJOTOMO, ST, MT

ABSTRAK

PT. Industri Sandang Nusantara Cilacap merupakan suatu industri proses yang bergerak dalam bidang tekstil, yaitu industri yang memproduksi benang dalam bentuk gulungan (cones), berfluktuasinya permintaan menyebabkan PT. Industri Sandang Nusantara Cilacap membutuhkan suatu perencanaan produksi yang mampu memenuhi kebutuhan permintaan setiap periode.

Keadaan pasar yang tidak pasti menyebabkan perusahaan perlu untuk dapat menyusun suatu perencanaan produksi yang mampu mengantisipasi fluktuasi permintaan agar menghasilkan biaya minimum, dengan cara mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, peralatan produksi yang tersedia dan memanfaatkan fluctuaton stock sehingga tidak terjadi back order. Metode Agregat-Disagregat adalah salah satu metode perencanaan produksi yang dapat menyusun suatu jadwal induk produksi (JIP) yang dapat memenuhi permintaan pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber-sumber atau alternatif produksi yang tersedia dengan biaya paling minimum untuk keseluruhan jenis produk.

Hasil perencanaan menunjukkan bahwa perencanaan yang diusulkan mampu mengantisipasi fluktuasi permintaan dan dapat menghemat biaya produksi yang diakibatkan modal tertahan (opportunity cost of capital) sebesar Rp 242.341.896,52 untuk periode 3 bulan pertama.

Kata Kunci : Perencanaan Agregat-Disagregat, Back Order, Fluctuation Stock